

ABSTRAK

Dalam masyarakat patriarkal, norma menjadi seorang ibu merupakan norma yang sangat kuat. Keinginan menjadi ibu merupakan hal yang sangat alami dan juga wajib bagi setiap perempuan karena hal tersebut telah melekat pada diri mereka sejak awal. Menilik hal tersebut, isu ini perlu untuk dikaji secara mendalam guna mencari tahu bagaimana nilai *motherhood* yang terdapat di dalam cerita tersebut. Studi ini meneliti tentang gagasan sekaligus isu *motherhood* pada novel karangan M. L. Stedman berjudul *The Light Between Oceans* (2012). Tujuan penelitian ini adalah meneliti korelasi antara obsesi Isabel untuk memiliki bayi dengan nilai idealnya akan *motherhood*, serta pengaruh dari konstruksi patriarki terhadap persepsi *motherhood* kepada tiga karakter perempuan utama. Fokus studi ini terletak pada tiga karakter perempuan utama: Isabel Sherbourne, Hannah Roennfeldt, dan Lucy-Grace. Studi ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dan tiga prinsip *motherhood* milik Ann Oakley dalam bukunya yang berjudul *Woman's Work: The Housewife, Past, and Present*. Kebaruan dalam studi ini menunjukkan menunjukkan bahwa patriarki memiliki pengaruh besar terhadap persepsi perempuan mengenai *motherhood* dan juga nilai *motherhood* itu sendiri yang digambarkan oleh ketiga karakter perempuan utama tersebut. Selain dikonstruksi oleh patriarki, *motherhood* juga memiliki dampak yang merusak terhadap ketiga karakter perempuan pada cerita ini.

Kata Kunci: *Motherhood, Patriarki, Peran Gender Tradisional, Feminisme, Studi Wanita*

ABSTRACT

In a patriarchal society, the norms of being a good mother are powerful gender norms. It is believed to be the purest and essential part that adhered to women since the very beginning. Thereby, this issue needs to be delve more in order to find out how the notion of motherhood prevails in the story. This study examines the notion as well as the issue of motherhood in a novel entitled *The Light Between Oceans* (2012) written by M.L. Stedman. The focus of this study lies on three main female characters: Isabel Sherbourne, Hannah Roennfeldt, and Lucy-grace. The writer aims to examine the connection between Isabel's obsession of having a baby with her ideal motherhood and the influence of the construction of patriarchy towards the motherhood perceptions of the three main female characters. This study uses qualitative descriptive approach and the three tenets of motherhood by Ann Oakley from her book entitled *Woman's Work: The Housewife, Past, and Present*. The findings of this study reveals that patriarchy has a major influence towards the perception of women about motherhood, and the notion of motherhood itself which is represented by those three main female characters and in tune with the three tenets from Oakley as well. Thus, besides constructed by patriarchy, motherhood somehow has also a damaging impact towards the three main female characters.

Keywords: *Motherhood, Patriarchy, Traditional Gender Roles, Feminism, Women's Studies*